

Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Anorganik

Muhammad Fodhil^{1*}, M. Miftahudin², Heni Zuli Astutik³

¹ Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

² Rekayasa Pertanian dan Biosistem, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³ Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: mastomo258@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out the utilization of organic household waste. The approach method for the implementation of community service activities kkn-ppm padaskema includes workshop methods (training) discussions, and question and answer, this method is done so that the community, especially the youth get knowledge how to process inorganic waste, from unused goods to something that can be of economic value, and also the impact of waste care itself will create a clean and healthy environment..

Keywords: *anorganic; waste; environment*

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan limbah rumah tangga organik. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat padaskema KKN-PPM ini meliputi metode workshop (Pelatihan) diskusi, dan tanya jawab, metode ini dilakukan agar masyarakat khususnya para pemuda mendapatkan pengetahuan bagaimana cara mengolah sampah anorganik, dari barang yang tak terpakai menjadi sesuatu yang bisa bernilai ekonomi, dan juga dampak dari peduli sampah sendiri yaitu akan terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

Kata Kunci: *anorganik; limbah; lingkungan*

PENDAHULUAN

Desa tinggal termasuk desa yang baru berkembang, desa tinggal merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Bandar kedungmulyo. desa ini di kenal dengan jeruk nipisnya yang melimpah dan juga kualitas dari jeruk nipis yang bagus, dalam penjualan jeruk nipis tersebut sampai menyuplai ke pelbagai kota di Indonesia, di samping desa ini baru berkembang tetapi dalam hal sampah rumah tangga mereka masih kurang memperhatikan terutama sampah anorganik dimana sampah anorganik ini sendiri sulit untuk hancur atau terurai (Sifaunajah et al, 2021). Berbeda dengan sampah rumah tangga yang berjenis organik, sampah jenis organik dapat mudah hancur atau terurai, dan membutuhkan waktu yang lama untuk terurai secara alami. Bahkan beberapa jenis sampah memerlukan puluhan tahun untuk terurai menjadi unsur yang lebih kecil (Meishanti et al, 2021). Karakteristik inilah yang biasanya menjadikan sampah anorganik sering menjadi sumber masalah lingkungan di karenakan sulit terurai (Susanti et al, 2021); (Zuhria et al, 2021).

Masyarakat pada umumnya hanyalah menerapkan mengambil memakai dan membuang tanpa menyadari akibat dari penumpukan sampah akan terjadi penyumbatan pada saluran air dan akan menyebabkan banjir sehingga masalah-masalah di masyarakat tentang sampah di antaranya yaitu:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap peduli sampah terutama terhadap sampah anorganik yang akan menumpuk jika terus menerus bertambah, karena sampah anorganik sangat sulit terurai, dan butuh waktu yang sangat lama.
2. Masyarakat kurang memahami kesadaran terhadap pemisahan jenis sampah organik dan anorganik di dalam sampah rumah tangga agar mudah untuk pengolahan.

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi di atas selanjutnya perlu di adakannya pembelajaran dan sosialisasi peduli sampah dan bagaimana cara mendaur ulang atau memanfaatkan

kembali sampah rumah tangga baik berjenis organik maupun anorganik agar lingkungan masyarakat bersih tanpa sampah dan tidak terjadi penumpukan sampah yang sangat melimpah dan menumpuk.

METODE

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode workshop (Pelatihan) diskusi ,dan tanya jawab, metode ini di lakukan agar masyarakat khususnya para pemuda mendapatkan pengetahuan bagaimana cara mengolah sampah anorganik , dari barang yang tak terpakai menjadi sesuatu yang bisa bernilai ekonomi, dan juga dampak dari peduli sampah sendiri yaitu akan terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk masyarakat sekitar sehingga mengenai sasaran yang dikenai program. Permasalahan pertama adalah kendala pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang peduli lingkungan, Solusi yang diberikan adalah melalui sosialisasi, dan workshop kepada masyarakat terutama para pemuda, karena mereka akan menjadi penerus perjuangan para sesepuh atau orang tua di daerah tersebut, sehingga luaran yang diperoleh yaitu:

1. Masyarakat memiliki kesadaran peduli lingkungan, peduli sampah terlebih sampah rumah tangga yang berjenis anorganik.
2. Masyarakat terbiasa dengan pemisahan antara sampah organik dan sampah anorganik yaitu dengan menyediakan dua buah jenis tempat sampa di dalam rumah yaitu untuk sampah organik dan sampah anorganik.

Dengan pengadaan acara workshop yang di adakan di desa tinggar ini yang di hadiri oleh para pemuda-pemudi, IPNU-IPPNU di desa tigger ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan juga kesadaran masyarakat kepada para peserta yang hadir khususnya bagi para pemuda-pemudi di desa tinggar tersebut.

1. Target Luaran

Target luaran yang dihasilkan pada kegiatan penggelaran workshop di hadiri para pemuda-pemudi masyarakat desa Tinggar kabupaten Jombang ini diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap pengembangan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap peduli lingkungan,peduli sampah di dalam masyarakat serta dapat memanfaatkan kembali sampah rumah tangga khususnya sampah anorganik yang di biarkan akan menjadi gunung sampah di karenakan sam pah anorganik ini sulit terurai.

Tabel 1. Rancangan Target Luaran

Permasalahan	Tujuan	Tolok Ukur	Foto kegiatan
Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap peduli sampah hususnya sampah rumah tangga berjenis anorganik sang membutuhkan wakru yang sangat lama untuk hancur dan terurai secara alami.	Memberikan sosialisasi ,pelatihan atau workshop kepada masyarakat tentang peduli lingkungan ,peduli sampah , menyerukan hidup tanpa sampah (zerowaste)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat memiliki kesadaran terhadap peduli lingkungan , peduli sampah. 2. Masyarakat dapat mendaur ulang sampah dalam rumah tangga agar tidak menjadi penumpukan sampah ,terutama sampah anorganik. 3. Para pemuda desa tinggar menjadi sasaran sosialisasi dan workshop tentang peduli sampah . 	

Permasalahan	Tujuan	Tolok Ukur	Foto kegiatan
		4. Masyarakat terbiasa memisahkan sampah yang berjenis organik dan berjenis anorganik.	
Kurang keterampilan masyarakat dalam mendaur ulang sampah anorganik.	Memberikan pelatihan ,Meningkatkan danmengembangkankemampuan masyarakat dalam hal mendaur ulang sampah anorganik	1. Masyarakat mampu memanfaatkan dan mendaur ulang sampah anorganik 2. Memanfaatkan hal yang tak terpakai menjadi hal bernilai penghasilan.	

2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan atau workshop yang dilaksanakan oleh KKN PPM divisi pertanian ini adalah masyarakat tinggal umumnya , dan para pemuda hususnya yang ada di desa tinggal dengan jumlah peserta yang hadir dalam acara ini yaitu sekitar 20 peserta lebih, dalam kegiatan yang dilaksanakan ini untuk membangun kesadaran masyarakat atas peduli terhadap sampah, khususnya sampah anorganik.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya adalah para pemuda IPNU dan pemudi IPPNU dan juga masyarakat desa tinggal yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam skema KKN-PPM yang di adakan di deesa Tinggar Bandar Kedungmulyo yang di dilaksanakan pada tanggal 12-31 oktober 2020 tepatnya di dilaksanakan kegiatan tersebut di gedung Kantor Nahdlatul Ulama desa Tinggar Bandar Kedung mulyo, kegiatan ini di lakukan dalam bentuk workshop (Pelatihan) sosialisasi, diskusi ,serta tanya jawab. Dan kegiatan yang di adakan ini hanya di dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dan di hadiri oleh peserta para pemuda pemudi desa Tinggar yaitu pemuda IPNU dan pemudi IPPNU dengan jumlah peserta yang hadir lebih dari 20 orang. Berikut rancangan tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan KKN-PPM

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
1	Koordinasi dengan ketua organisasi peuda pemudi NU(IPNU-IPPNU)	Surat undangan untuk menghadiri acara workshop	26 Oktober 2020
2	Penyusunan materi workshop pemanfaatan kembali sampah anorganik	Materi pelatihan yaitu pemanfaatan kembali sampah anorganik	27 Oktober 2020
3	Kegiatan pelaksanaan workshop(pelatihan)	Alat dan Bahan baku sampah anorganik	28 Oktober 2020
4	Sosialisasi pembelajaran dan pelatihan pemanfaatan kembali sampah anorganik melalui kegiatan pelatihan/workshop	Daftar hadir, Bahan sosialisasi/presentasi, Foto kegiatan	28 Oktober 2020
5	Pelaporan	Laporan kegiatan workshop/ pelatihan pemanfaatan kembali sampah anorganik	10 November 2020

4. Hasil yang Dicapai

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini telah dilakukan pada bulan oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut.

a. Koordinasi

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan KKN-PPM yang dilakukan dengan para pemuda pemudi IPPNU dan IPNU untuk pelaksanaan kegiatan workshop /pelatihan ,sekaligus diskusi dan tanya jawab, acara ini di laksanakan di gedung kantor NU dan sebagai pesertanya yaitu para pemuda pemudi NU itu sendiri dengan jumlah peserta yang hadir lebih dari 20 orang .

b. Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana KKN-PPM dengan melakukan kajian pustaka dari pelbagai referensi terkait dengan pemanfaatan kembali / mendaur ulang sampah anorganik di mana sampah anorganik adalah sampah yang sulit untuk terurai dan hancur ,sampah jenis ini di butuhkan perhatian khusus di karenakan jika sampah anorganik di biarkan maka akan menggunung dan akan mengganggu kelangsungan hidup masyarakat di desa tersebut.

Sampah berjenis anorganik ini memerlukan waktu yang lama untuk terurai bahkan ada yang memerlukan puluhan tahun untuk hancur dan terurai, selain itu juga materi yang perlu di tambahkan yaitu materi tentang memanfaatkan sampah anorganik sebagai bahan baku kerajinan sehingga dari bahan yang tak terpakai dapat di ubah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bahkan dapat di ubah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi yang dapat membantu pendapatan dari masyarakat sendiri,dalamhal ini juga perlu menyediakan alat dan bahan untuk pelatihan pemanfaatan sampah anorganik sebagai sesuatu yang berguna dan bermanfaat walaupun sederhana.

c. Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat pada skema KKN-PPM kali ini mengadakan kegiatan workshop / pelatihan yang di adakan di desa tinggar bandar kedungmulyo tepatnya di gedung Kantor NU , dengan jumlah peserta yang hadir pada acara tersebut berjumlah 20 orang lebih dan peserta yang hadir semua terdiri dari pemuda pemudi NU IPNU-IPPNU , karena Pemuda adalah calon penerus para sesepuh dan para orang tua di desa tersebut .

Langkah pertama yaitu mempresentasikan materi yang telah di persiapkan untuk di jelaskan di antaranya tentang peduli terhadap sampah rumah tangga, bahaya bahaya dari sampah rumah tangga yang terus di biarkan dapat mengakibatkan hal yang buruk menyebabkan masalah kesehatan, masalah lingkungan, masalah bagi makhluk hidup lainnya terutamanya sampah rumah tangga yang berjenis anorganik ini sangatlah perlu lebih di perhatikan, pemanfaatan kembali sampah rumah tangga jenis anorganik sebagai kerajinan yang dapat di dimanfaatkan kembali, atau mendaur ulang sampah anorganik,

Selanjutnya yaitu di adakannya sesi tanya jawab dan diskusi serta praktek atau pelatihan dari pemanfaatan kembali sampah anorganik, pada sesi diskusi dan tanya jawab di berikan kepada para peserta untuk bertanya agar supaya materi yang telah di sampaikan oleh pemateri dapat benar benar di pahami, dan di serap dengan baik oleh para peserta.

5. Luaran yang Dicapai.

Berdasarkan proses kegiatan pengabdian pada masyarakat padaskema KKN-PPM yang sudah dilakukan sejauh ini, luaran yang sudah dicapai meliputi:

a. Hasil dari pelatihan dari pemanfaatan limbah rumah tangga yang berjenis anorganik, pembuatan wadah pensil dari botol air mineral, plastik bungkus minyak goreng sebagai pengganti polibag untuk wadah media tanam sehingga dapat di tanami ,galon air mineral menjadi pengganti pot untuk tanaman.

b. Dokumentasi dari workshop/pelatihan dalam bentuk foto, kegiatan/acara yang di gelar yaitu tentang workshop pemanfaatan sampah rumah tangga berjenis anorganik di dokumentasikan dalam bentuk foto.

c. Pengetahuan yang di dapat oleh para masyarakat hususnya para pemuda desa tinggar agar dapat merubah kebiasaan hidup mereka yang semula kurang peduli terhadap sampah menjadi lebih peduli sampah.

d. Materi yang telah di sampaikan oleh pemateri dapat di serap dan di aplikasikan serta di manfaatkan dengan sebaik baiknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam pemanfaatan limbah organik.

2. Membantu mengajarkan warga sekitar dalam mengolah limbah rumah tangga,

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap praktek langsung cara pemanfaatan limbah rumah tangga. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan KKN-PPM dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan masyarakat sekitar agar limbah rumah tangga tidak dibuang sia-sia.

DAFTAR RUJUKAN

LLPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Jombang: LPPM UNWAHA.

Meishanti, O. P. Y., Cahyanto, D., Arifin, A. S., & Muhibuddin, A. (2021). Pemberdayaan Green House Enviromental Literacy Desa Kayen. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 33-41.

Nasirudin, M., Faizah, M., Rahman, A. K., & Tijanuddaroro, M. W. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Pengolahan Limbah Dapur sebagai Pupuk Organik Cair. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 12-15.

Sifaunajah, A., Iskandari, M. R., & Afifudin, Q. (2021). Optimalisasi Lahan Kosong untuk Penunjang Pangan Harian. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-3.

Susanti, A., Farida, N., & Siswanto, R. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Hasil Komoditi Unggulan melalui Pelatihan Olah Jeruk Nipis di Wilayah Desa Banjarsari Jombang. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 16-20.

Zuhria, S. A., Nasrulloh, M. S., Ghozali, A., & Susanti, A. (2021). Revitalisasi Lahan melalui Gerakan Penanaman Seribu Pohon sebagai Upaya Pencegahan Erosi di Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 27-32.